Jurnal
JAMBURA
ILMU KOMUNIKASI
e-ISSN : 3026-2380 jik.fis.ung.ac.id
Volume 2. Issue 1., 2024

Kebijakan Redaksional Gopos.id Dalam Produksi Berita Pemilihan Presiden 2024

Oktavira Mamula[1] Citra F.I.L Dano Putri[2] Muhammad Akram Mursalim[3]

Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRACT

The editorial policy serves as a guideline for the editorial team as a reference in managing the publication of news content. The research problem is how the editorial policy is implemented by the online media Gopos.id in producing news on the 2024 presidential election. This research uses the descriptive qualitative method, alongside with the data collection techniques such as observation, interviews, documentation, and literature study. To examine the editorial policy implemented by Gopos.id in the production of news on the 2024 presidential election, the researcher uses the setting theory. The research results show that in safeguarding the democratic process, particularly the 2024 Presidential Election, Gopos.id implements several policies at each stage of news production. Gopos.id concerns the relevance of the news, the popularity of current issues, and conducts comparative studies as part of their approach. In order to ensure comprehensive coverage related to the 2024 presidential election, Gopos.id has established a specific policy that assigns journalists to each presidential candidate pair.

Keywords : Editorial Policy, Online Media, 2024 Presidential Flection, Agenda Setting

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/). Copyright © 2023 The Author(s).

Pendahuluan

Jumlah pengguna internet yang terus meningkat, menjadikan media online sebagai sarana utama bagi masyarakat dalam mendapatkan berita atau informasi secara instan. Adanya perkembangan tersebut telah membawa dampak signifikan terhadap pola akses informasi masyarakat. Platform media online pun yang telah berkembang dengan pesat ditengah masyarakat merupakan bentuk respons terhadap kebutuhan akan konten digital (Musfialdy, 2015).

Mengiringi perkembangan platform online saat ini, hal utama yang perlu diingat bahwa dari banyaknya informasi yang disuguhkan, masyarakat juga harus memiliki kemampuan dalam memilah-milah informasi yang dirasa paling relevan dan akurat. Adapun menurut Putri dan Irhandayaningsih (2021) kemampuan dalam mengidentifikasi sumber yang dapat dipercaya dan literasi yang kuat dari masyarakat sejatinya adalah titik kunci untuk mengambil keputusan yang tepat dalam era informasi digital saat ini.

Hal tersebut juga menuntut peran media sebagai penyedia serta penyebar untuk tetap dapat menyajikan informasi yang sesuai dengan fakta dan kenyataan yang terjadi saat dilapangan. Saat menyebarkan informasi, media online harus berpegang teguh pada kode etik yang berlaku untuk menjaga kualitas berita yang disampaikan kepada masyarakat.

Menurut Aprilia dan Putra (2022) kualitas berita yang disajikan oleh setiap media online tak hanya mempengaruhi informasi yang diterima oleh masyarakat, tetapi sekaligus mengubah cara pandangan serta referensi mereka dalam mengkonsumsi berita, sehingga keakuratan informasi serta objektivitas media akan memberikan dampak yang besar terhadap pemahaman dan perspektif masyarakat terhadap isu-isu yang ada.

Adapun sikap objektivitas sebuah media menjadi pegangan dalam mengawal dan menyajikan isu-isu yang berkembang dilingkungan masyarakat. Dalam sebuah media massa baik online maupun media jenis lainnya terdapat kebijakan redaksional yang mengatur dan mengarahkan tim redaksi dalam memproduksi berita. Kebijakan redaksional inilah yang akan dijadikan sebagai bahan acuan atau panduan bagi setiap media online dalam memproduksi berita baik itu terkait dengan penanganan sumber informasi, pemeriksaan fakta, hingga menyusun berita agar tetap netral (Darissalam, 2017).

Kebijakan redaksional ini akan lebih penting dari sebelumnya ketika mengawal pemberitaan yang berhubungan dengan politik. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Zakaria (2013)

bahwa kebijakan redaksional penting dalam menyikapi sebuah peristiwa. Adapun peristiwa yang dimaksud yaitu seperti yang diketahui, Memasuki tahun 2024, yang mana dikatakan sebagai tahun politik membuat isu-isu sensitif dan kompleks menjadi sorotan ditengah masyarakat. Terutama dalam pemberitaan mengenai pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden semakin menarik perhatian masyarakat dan saat ini banyak diberitakan di media nasional. Oleh karena itu, dalam menyikapi permasalahan ini media harus senantiasa mematuhi prinsip penyampaian informasi memberikan informasi yang akurat dan berimbang kepada masyarakat.

Provinsi Gorontalo sendiri memiliki beberapa sarana komunikasi, banyak media online yang tengah berdiri, berdasarkan data yang telah dilansir dari website resmi Dewan Pers dari banyaknya media tersebut terdapat 16 media online yang telah terverifikasi secara administrasi dan faktual resmi oleh dewan pers. 16 media diantaranya salah satunya yaitu media Gopos.id.

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki ketertarikan yang kuat untuk menjadikan media Gopos.id sebagai objek penelitian, Selain jumlah *Followers* yang terbilang signifikan, Gopos.id juga memiliki jumlah pembaca yang mencapai kurang lebih 200 ribu perbulannya, Sehingga berangkat dari hal itu, dalam posisi ini Gopos.id memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman terkait isu politik, terlebih pada masa Pemilu yang sedang berlangsung ditengah masyarakat ini tentu sangat menuntut media Gopos.id bahkan seluruh media informasi untuk terus menyajikan informasi yang akurat dan berimbang.

Jika melihat peran media pada umumnya dan juga tema yang dimiliki oleh Gopos.id yakni ingin mengawal pemberitaan Pemilu tahun 2024 bebas dari hoaks membuat peneliti tertarik untuk melihat bagaimana kebijakan redaksional media Gopos.id dalam memproduksi berita. Kehadiran media di tengah-tengah dinamika politik memberikan peluang menarik untuk diteliti.

Kajian Teoritis

Kebijakan Redaksional

Melihat media online yang saat ini memiliki kedudukan besar di tengah masyarakat membuat setiap media dituntut untuk bekerja secara profesional dalam menjalankan tugasnya yaitu sebagai penyebar informasi yang terus memberikan produk berita yang berkualitas kepada para audiensnya. Setyabudi (2018) juga menyatakan bahwa kualitas dari berita yang akan dihasilkan oleh media sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari redaktur dan Redaktur. Dalam proses seleksi

berita, sangat penting bagi media untuk mempertimbangkan berbagai aspek-aspek seperti akurasi informasi, kepentingan publik, dan keberimbangan berita.

Kebijakan redaksional ialah pedoman yang dijadikan sebagai bahan acuan oleh redaksi dalam pengelolaan penerbitan konten berita (Iqbal, 2021). Pedoman tersebut tidak terlepas dari prinsip-prinsip jurnalisme pada umumnya yakni mengatur proses penyusunan, melakukan pengecekan fakta hingga pada tahap penyajian berita di platform media online. Jika dalam pemerintahan atau lingkungan masyarakat terdapat norma-norma atau sejumlah peraturan yang telah disepakati bersama agar menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam lingkup tersebut, maka sama halnya dengan sebuah media online yang juga memiliki kebijakan redaksional didalamnya.

Kebijakan redaksional menjadi pondasi bagi sebuah media online. Prinsip-prinsip serta kebijakan yang telah dibentuk didalamnya membuat media online menjalankan tugasnya dengan lebih efisien dan dapat dipercaya oleh publik. Ini bukan hanya penting untuk meminimalisir penyebaran informasi palsu, tetapi juga untuk memastikan bahwa berita yang disajikan kepada masyarakat adalah akurat, seimbang, dan berlandaskan pada standar jurnalisme yang baik. Sama halnya dengan yang dikemukakan oleh Widodo, KR (2014) *dalam* (Poentarie, 2015) bahwa media massa harus tetap proporsional dalam menyajikan berita dan sadar fungsinya sebagai media informasi, pendidikan, kontrol dan perekat sosial dalam membangun budaya demokrasi yang berkualitas. Dengan demikian, kebijakan redaksional menjadi tulang punggung dalam menjaga integritas media online dalam era informasi digital yang begitu dinamis.

Redaksional

dari kata redaksi yang sejatinya dimaknai sebagai struktur penting yang berada dalam sebuah lingkup media massa baik itu online maupun cetak. Tim redaksi adalah sebuah tim yang bekerja keras dan memiliki peran sentral dalam keberhasilan suatu berita yang akan diterbitkan (Yuliansyah, 2023).

Redaksi dalam sebuah media massa menjadi bagian penting, sebab redaksi ini merupakan tim atau orang-orang yang terlibat dalam membentuk identitas dan kualitas suatu media, serta memastikan bahwa kontennya dapat memberikan informasi yang berkualitas kepada pembaca atau audiens. Menurut Yuliansyah (2023) struktur keredaksian dalam media massa dibagi menjadi empat jenjang jabatan yakni sebagai berikut:

1. Direktur yakni pemimpin tingkat tinggi yang bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis dan arah keseluruhan perusahaan.
2. Pemimpin Redaksi adalah orang yang memiliki tanggungjawab penuh pada setiap kebijakan isi media. Pemimpin redaksi dalam hal ini akan melakukan koordinasi yang baik di antara anggota tim redaksi, termasuk Redaktur dan wartawan, untuk memastikan bahwa berita disajikan secara konsisten dan sesuai dengan visi redaksi.
3. Redaktur merupakan seseorang yang bertugas menyunting naskah dan halaman. Tugas Redaktur sangat penting dalam media massa, yang mana Redaktur akan menyaring dan memeriksa konten yang dihasilkan oleh wartawan atau reporter dilapangan. Ini mencakup memastikan keakuratan fakta, kelancaran penulisan, dan kesesuaian dengan gaya redaksi media.
4. Wartawan yakni bertugas untuk mengumpulkan informasi, melibatkan diri dalam wawancara, riset, atau laporan lapangan untuk mendapatkan fakta yang diperlukan untuk sebuah berita. Setelah mengumpulkan informasi, wartawan menulis artikel atau laporan berita. Mereka harus mampu menyajikan informasi dengan jelas dan menarik bagi pembaca.

Produksi Berita

Produksi berita dalam sebuah media adalah langkah atau proses yang dilakukan sebelum sebuah informasi menjadi satu berita utuh yang sesuai dengan karakteristik berita pada umumnya. Menurut pandangan Siswoyo (2020) proses produksi berita menjadi hal yang sangat penting sebelum berita disiarkan dan sampai kepada masyarakat luas, sehingga mereka para jurnalis, sebagai pelaku utama dalam produksi berita, bertanggung jawab untuk melakukan riset mendalam, wawancara dengan narasumber, dan verifikasi informasi sebelum menyusun berita untuk menunjang keakuratan dari berita yang akan dipublikasikan.

Dalam era digital, produksi berita juga mencakup distribusi melalui platform online, termasuk situs web berita, media sosial, dan aplikasi berita, yang memungkinkan informasi untuk menyebar lebih luas dan lebih cepat.

Sebuah berita sebelum akhirnya disebut layak untuk diterbitkan maka akan melewati beberapa tahapan/proses, Menurut Kusumaningrat *dalam* (Dewanti, 2017) langkah-langkah tersebut yakni sebagai berikut:

1. Rapat redaksi yaitu merupakan kegiatan awal yang dilangsungkan secara rutin oleh seluruh anggota tim redaksi di sebuah media dengan tujuan untuk membahas berbagai aspek terkait dengan produksi konten yang akan dimuat dalam media tersebut. Pada proses ini, seluruh tim akan membahas dan memilih topik atau isu apa yang akan disajikan kepada pembaca.
2. Penugasan liputan yaitu usai melaksanakan rapat redaksi, proses selanjutnya adalah penugasan liputan. Wartawan memiliki peran kunci dalam tahapan ini, dimana mereka akan ditugaskan oleh pemimpin redaksi atau redaktur untuk turun dilapangan secara langsung dan mencari isu-isu atau bahan yang nantinya akan dipublikasikan.
3. Rapat budgeting yakni untuk membahas hasil-hasil dan bahan yang diperoleh oleh para wartawan selama di lapangan. Rapat ini juga dilaksanakan untuk mengevaluasi dan menilai kualitas liputan yang telah dilakukan oleh wartawan. Dalam hal ini evaluasi penting untuk dilakukan karena mencakup pertimbangan tentang keberlanjutan dan kualitas informasi yang disajikan oleh wartawan, serta penentuan prioritas berita yang akan diberikan perhatian lebih besar dalam pemberitaan.
4. Penulisan naskah berita yaitu pada tahapan ini para wartawan akan melakukan proses pengolahan terhadap materi berita yang sudah diperoleh dari lapangan dan menyusunnya menjadi satu naskah berita utuh.
5. Editing atau penyuntingan naskah berita yaitu setelah menjadi satu naskah utuh, berita tersebut tidak langsung dipublikasi tetapi akan melalui proses penyuntingan terlebih dahulu. Wartawan akan memberikan naskah berita tersebut kepada redaktur atau Redaktur untuk dilakukan penyuntingan dan pengecekan lebih lanjut sebelum dipublikasikan.
6. Produksi dimana proses ini mencakup berbagai langkah untuk memastikan bahwa berita siap untuk dipublikasikan secara visual dan sesuai dengan format yang ditetapkan oleh media.

Berita Politik

Berita politik merupakan kerja jurnalistik yang merujuk pada liputan atau laporan mengenai peristiwa, kebijakan, dan dinamika yang terkait dengan dunia politik suatu negara atau wilayah tertentu. Berita politik mencakup seluruh aspek yang terkait dengan pemerintahan, baik itu partai politik, pemilihan umum, kebijakan publik, maupun interaksi antara pemimpin politik. Berita

politik juga melibatkan analisis terhadap keputusan politik, pertikaian antarpartai, dan isu-isu politik yang memengaruhi masyarakat.

Menurut Mewengkang (2016) berita politik merupakan pesan komunikasi politik atau informasi politik yang meliputi pergantian kepemimpinan yang berkuasa (Presiden dan, Wakil Presiden, Kepala Daerah Propinsi, Kabupaten/' Kota), hingga pemilihan organisasi atau pemerintahan yang menarik perhatian masyarakat umum yang disampaikan melalui media massa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif ini berupa kata, gambar, atau objek (Fauzi, et al., 2022). Pendekatan penelitian yang akan digunakan yaitu deskriptif. Karena penelitian ini akan berfokus pada analisis kebijakan redaksional yang diterapkan oleh media online Gopos.id dalam proses produksi berita pemilihan presiden 2024 serta individu-individu yang terlibat dalam pembuatan kebijakan redaksional, sehingga dalam untuk melihat bagaimana kebijakan redaksional yang dilakukan oleh media Gopos.id dalam produksi berita pemilihan presiden 2024 maka peneliti akan menggunakan teori Agenda Setting dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, studi kepustakaan.

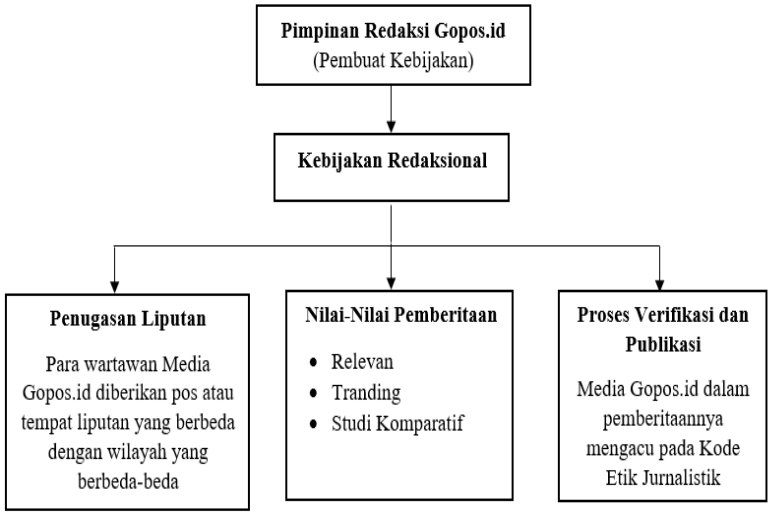
Hasil Penelitian

Kebijakan Redaksional Gopos.id Secara Umum

Pada dasarnya, setiap media memiliki kebijakan redaksional yang dijadikan sebagai landasan, baik itu media cetak, media online (nasional maupun lokal) semuanya memiliki bahan acuan dalam pengambilan keputusan dan juga menetapkan langkah-langkah yang diperlukan dalam mencapai tujuan perusahan tersebut (Irwan, et al., 2021). Sebagaimana yang dianut oleh Gopos.id dalam menjalankan kerjanya sebagai media online, yang tentu dalam hal ini memiliki kebijakan yang dijadikan pedoman dalam menyebarkan informasi berupa berita-berita kepada khalayak luas.

Kebijakan redaksional telah menjadi landasan utama dalam operasional sebuah media. Karena begitu pentingnya, Gopos.id telah menetapkan kebijakan yang memastikan tim mereka bekerja sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Kebijakan tersebut tidak lepas dari tujuan

yang ingin dicapai oleh media tersebut karena terdapat visi dan misi dan juga sikap redaksi. Berikut merupakan kebijakan media Gopos.id yang digambarkan melalui skema/diagram:



Gambar 4
Skema Kebijakan Redaksional Media Gopos.id Secara Umum
(Olahan Data Peneliti, Tahun 2024)

Gopos.id merupakan media online yang berlokasi di Provinsi Gorontalo, sebagai media lokal tentu Gopos.id banyak memberitakan isu-isu yang ada di daerah ini, dalam setiap proses kerjanya seluruh tim redaksi Gopos.id mengacu pada kode etik jurnalistik yang dijadikan acuan dalam menulis dan mempublikasikan berita pada websitenya. Pimpinan redaksi selaku yang memiliki peran dalam menggerakkan semua tim dan yang memandu jalannya kerja dari media tersebut memacu timnya agar menjadikan kode etik jurnalistik sebagai kiblatnya dalam bekerja.

Adapun strategi yang dilakukan oleh Gopos.id dalam mengemas pemberitaannya agar menarik untuk dibaca yaitu mengukur tingkat relevansi dari sebuah pemberitaan dengan para pembacanya. Sebagai media online, Gopos.id akan menyiarkan pemberitaan yang tentu relevan bagi pembacanya dengan cara melakukan survey terlebih dahulu. Survey tersebut dilakukan untuk melihat dan mengukur pembacanya yaitu dari kalangan mana saja, apakah lebih banyak kalangan anak muda atau khalayak umum. Dengan mengetahui demografis pembacanya Gopos.id dapat menghasilkan konten berita yang lebih sesuai dengan minat dan kebutuhan audiens mereka.

Selain memperhatikan tingkat relevansi dari sebuah pemberitaan, media Gopos.id juga memastikan dalam menyajikan sebuah konten mempertimbangkan nilai berita yang akan dimuat yakni memiliki unsur trending atau jika menggunakan bahasa sekarang yakni viral, dari sisi inilah

dibutuhkannya kepekaan dari teman-teman wartawan terhadap lingkungan sekitar atau situasi yang terjadi ditengah masyarakat untuk mengetahui perkembangan informasi didalamnya.

Hal ini sejalan dengan yang telah dituturkan oleh Hasan sebagai Pimpinan Redaksi Gopos.id bahwa dilakukannya pembagian pos liputan kepada masing-masing wartawan juga berkaitan dengan hal ini, para wartawan Gopos.id ditempatkan di wilayah yang berbeda agar mereka lebih update dan juga mudah untuk mengakomodir segala informasi yang ada di wilayah tersebut khususnya ditengah masyarakat. Adapun hal ini dilakukan oleh tim redaksi sebagai bagian dari usaha untuk menjadikan media Gopos.id menjadi sumber berita yang memenuhi kebutuhan informasi masyarakat dengan baik.

Dalam proses produksi berita, pemilihan isu yang akan diangkat merupakan langkah penting yang tidak kalah signifikan. Sebelumnya, redaksi media Gopos.id menerapkan studi komparatif untuk memastikan bahwa isu yang mereka angkat tidak sama dengan yang dipublikasikan oleh media lain. Mereka berupaya untuk menghindari kesamaan topik atau isu berita dengan media lain dengan mengambil pendekatan yang berbeda. Studi komparatif ini dilakukan terutama ketika ada isu yang sedang hangat. Mereka berusaha untuk mengangkat topik berita yang unik dan berbeda dari yang telah di publikasi oleh media lain. Melalui pendekatan ini, tidak hanya menghindari plagiasi dalam pemberitaannya, tetapi juga bertujuan untuk menarik pembaca dengan memberikan sudut pandang yang segar dan berbeda.

Pentingnya pemilihan topik yang berbeda meskipun berita yang diangkat berkaitan dengan kejadian yang sama yaitu tujuannya untuk menjaga keberagaman informasi yang disajikan oleh Gopos.id kepada pembaca. Sehingga dengan menghadirkan sudut pandang yang beragam, media Gopos.id dapat memperkaya wawasan pembaca dan memberikan perspektif yang lebih luas tentang suatu isu atau peristiwa. Hal ini untuk menjaga nilai yang ada dalam berita tersebut tetap relevan dan menarik minat pembaca, karena pembaca akan tertarik untuk mendapatkan informasi yang tidak hanya repetitif dari media lain.

Secara umum, kebijakan media Gopos.id menekankan pada citra mereka sebagai media online lokal yang berkomitmen untuk memberikan dan mengupdate berita sehingga masyarakat lokal dapat dengan mudah mengakses informasi terkini. Mereka memegang teguh prinsip ini dengan tujuan untuk menjadi sumber informasi yang handal dan relevan bagi masyarakat setempat. Dalam pemberitaannya, Gopos.id selalu menekankan pada hal-hal yang dianggap penting, seperti yang

telah dijelaskan sebelumnya. Mereka berfokus pada menyampaikan informasi yang relevan, akurat, dan berimbang kepada pembacanya. Sebagai media online, Gopos.id berusaha untuk menjadi bagian yang aktif dalam masyarakat dengan merespons dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan informasi yang ada.

Pemberitaan yang dilakukan oleh Gopos.id dikemas dengan mengikuti kebijakan redaksional yang telah ditetapkan. Hal ini membuat setiap berita yang disajikan telah melalui proses seleksi yang ketat, verifikasi fakta, dan penyusunan konten yang berkualitas. Dengan demikian, Gopos.id berupaya untuk menjaga integritas dan kepercayaan pembaca mereka dalam menyediakan informasi yang bermanfaat dan dapat dipercaya. Itulah beberapa kebijakan dari media Gopos.id dalam proses produksi berita yang mengacu pada kode etik jurnalistik, dan berita serta informasi yang dipublikasikan berdasarkan kebutuhan pembaca.

Proses Produksi Berita Gopos.id

Layaknya media massa pada umumnya, sebuah media online juga mengikuti proses produksi yang melibatkan serangkaian tahapan penting sebelum mempublikasikan sebuah produk informasi atau berita. Seperti yang diketahui, bahwa media online terkenal dengan kecepatannya dalam menyajikan sebuah informasi, namun hal tersebut tidak mengurangi tingkat profesionalitas dari para tim redaksi dalam menjalankan tugasnya pada saat memproduksi sebuah berita. Rangkaian proses tersebut meliputi pengumpulan informasi, verifikasi fakta, penulisan, pengeditan, dan publikasi. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bersama Pimpinan Redaksi, Wartawan, dan Redaktur media Gopos.id, adapun proses produksi berita di media Gopos.id sebagai berikut:

1. Rapat redaksi

   Media Gopos.id menerapkan dan melakukan tahapan demi tahapan sebelum memuat beritanya di website. Adapun tahapan produksi tersebut didahului dengan rapat khusus atau rapat redaksi yang dipimpin langsung oleh pimpinan redaksi, dalam rapat tersebut seluruh tim redaksi akan mendiskusikan dan mempersiapkan bahan berita yang akan dipublikasikan, dalam rapat ini juga dilakukan evaluasi.

   Selain dilakukan secara langsung di kantor, tim redaksi Gopos.id juga melakukan rapat melalui via Grup WhatsApp untuk berkoordinasi dengan para wartawannya yang penempatan

pos liputannya berada diluar daerah. Rapat redaksi dilakukan secara langsung di kantor apabila membahas berita yang sifatnya perencanaan atau agenda setting, mulai dari melakukan perencanaan, pengelolaan isu, pemilihan narasumber, hingga pembagian tugas kepada wartawan maka itulah yang akan jadi pembahasan dalam rapat redaksi.

Rapat redaksi berlaku juga dalam proses produksi berita politik, bahkan rapat redaksi menjadi sangat penting ditengah isu politik karena topik tersebut sedang hangat di tengah masyarakat. Sehingga media sebagai penyebar informasi dituntut untuk melakukan produksi berita dengan teliti, maka rapat redaksi inilah merupakan waktu yang tepat untuk mendiskusikan hal-hal terkait pemberitaan, dalam rapat tersebut semua aspek terkait pemberitaan politik dibahas secara menyeluruh.

2. Penugasan Liputan

Dalam melakukan proses produksi berita, setiap wartawan atau tim di lingkup Gopos.id akan diberikan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan bidangnya di jurnalistik. Dalam rapat redaksi juga pimpinan redaksi akan melakukan penugasan liputan, pada tugas ini wartawan yang memiliki peran penting didalamnya karena bertanggungjawab dalam mengumpulkan isu atau bahan untuk publikasi secara langsung dilapangan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Pimpinan Redaksi bahwa dalam hal peliputan, para Wartawan Gopos.id masing-masing akan diberikan penempatan khusus.

Berdasarkan wawancara, para wartawan di media Gopos.id akan meliput berita sesuai dengan penempatan yang telah diberikan oleh tim redaksi. Penempatan tersebut mencakup berbagai wilayah. Namun, khusus pemberitaan pemilihan Presiden 2024 ini berbeda dengan penugasan peliputan berita pada umumnya, adapun pos liputan ini tidak hanya dibagi berdasarkan wilayah, tetapi berdasarkan setiap pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden.

3. Rapat Budgeting

Hasan sebagai pimpinan redaksi juga mengungkapkan Gopos.id juga membiasakan setelah para wartawan mengumpulkan berita dilapangan maka mereka akan melakukan rapat Budgeting sebagai bagian dari proses produksi berita di Gopos.id. Rapat ini bertujuan sebagai forum bagi redaksi dan wartawan lapangan untuk berkoordinasi secara langsung. Selama rapat dilakukan evaluasi terhadap informasi yang telah dikumpulkan oleh wartawan, memastikan

akurasi dan relevansinya. Rapat budgeting ini juga biasa dilakukan melalui online atau melalui via grup WhatsApp redaksi Gopos.id.

4. Penulisan Naskah Berita

   Selanjutnya proses penulisan naskah berita. Usai wartawan mengumpulkan segala informasi atau bahan saat dilapangan maka mereka akan menyusun data-data yang telah dikumpulkan tersebut menjadi satu berita utuh. Wartawan akan menulis berita sesuai dengan pedoman dan panduan yang mengacu pada kode etik jurnalistik aturan yang telah ditetapkan oleh keredaksian. Seperti halnya pernyataan salah satu wartawan Gopos.id yang ditugaskan khusus untuk meliput pemberitaan terkait pemilihan Presiden 2024 yaitu Muhajir yang telah di wawancara oleh peneliti.

5. Proses Editing dan Publikasi

   Pada tahapan terakhir, berita utuh yang telah disusun oleh wartawan tidak langsung dipublikasikan atau dimuat pada website begitu saja tetapi melewati tahapan terakhir pada proses produksi berita yakni editing atau penyuntingan naskah berita. Biasanya dalam kerja ini wartawan akan menyerahkan naskah berita tersebut kepada Redaktur untuk dilakukan pengecekan atau penyuntingan kembali. Pada tahapan inilah Redaktur yang memiliki tanggung jawab penuh, dalam melakukan proses editing di media Gopos.id wartawan akan mengirim naskah berita tersebut melalui via Grup WhatsApp yang ditujukan kepada Redaktur. Kemudian Redaktur akan langsung mengedit berita tersebut dengan adanya persetujuan dari atasan yakni pimpinan redaksi.

Adapun dalam menjalankan tugas dibidang jurnalistik tentu staf media Gopos.id memiliki tugas dan tanggungjawab masing-masing yakni terdapat staf direksi dan Redaksi, untuk direksi sendiri mereka adalah orang-orang yang bertanggung jawab atas aspek bisnis dan manajemen Perusahaan media sedangkan untuk redaksi mereka orang yang memiliki tanggung jawab penuh atas isi dan kualitas konten berita. Berikut merupakan staf direksi dan Redaksi dari media Gopos.id:

1. Direksi:
   a. Direktur, tugas dari redaktur Gopos.id yaitu mengatur seluruh manajemen yang ada di media, mulai dari melakukan kerja sama dan yang berhubungan dengan iklan.

b. Kuasa Hukum, melibatkan berbagai kegiatan dan tanggung jawab, baik dalam hal memberikan informasi hukum kepada publik maupun dalam menangani kasus-kasus hukum yang terkait dengan dunia digital.

2. Redaksi:
   a. Pimpinan Redaksi, Wakil Pimpinan Redaksi, Sekretaris Redaksi mereka adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap mekanisme kerja dalam redaksi sehari-hari.
   b. Wartawan, Wartawan mencari informasi dan mengumpulkan data dilapangan melai dari wawancara dengan narasumber terkait topik liputan hingga melakukan observasi langsung dilapangan.
   c. Redaktur memiliki peran dan tugas yang sama pentingnya dengan wartawan, jika wartawan akan mengumpulkan data-data dilapangan dan membuatnya menjadi berita utuh, maka tugas dari Redaktur untuk menyaring dan memeriksa konten yang dihasilkan oleh wartawan dan memastikan keakuratan, kejelasan, dan relevansi dari berita tersebut.
   d. Tim IT dan Media Sosial, merupakan tim yang masih dibawah tanggung jawab redaksi mereka memiliki tanggungjawab mengolah konten yang ada di media sosial Gopos.id.

Pembahasan

Kebijakan Redaksional Gopos.id dalam Produksi Berita Pemilihan Presiden 2024

Berdasarkan dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari beberapa informan dengan menggunakan berbagai metode seperti wawancara mendalam hingga menggunakan data-data yang ada, maka peneliti ingin menguraikan dan membahas hasil dari penelitian ini dengan mengacu pada rumusan permasalahan pada bab 1, yaitu bagaimana kebijakan redaksional di salah satu media online lokal yaitu media Gopos.id yang dijadikan fokus dalam penelitian ini.

Pada sub bab ini, peneliti akan menghubungkan data yang telah diperoleh dari informan yang terlibat langsung dalam proses produksi berita di Gopos.id dengan teori agenda setting. Teori yang pertama kali diperkenalkan oleh Maxwell McCombs dan Donald L. Shaw ini mengemukakan bahwa media massa memiliki kekuatan untuk menentukan agenda publik dengan cara menekankan topik-topik tertentu yang dianggap penting oleh media. Menggunakan teori ini peneliti akan menguraikan bagaimana media Gopos.id memilih, menyajikan, dan memprioritaskan berita-berita dalam kerangka pemilihan presiden 2024.

Sebagai media online yang juga turut mengawal segala pemberitaan terkait pemilihan presiden 2024, tentu Gopos.id berkontribusi dalam membentuk agenda publik terkait pemilihan presiden yang sedang berlangsung melalui kontennya. Media Gopos.id dalam mengkontruksi berita mulai dari mengolah berita hingga sampai pada tahapan penerbitan, tentu melewati kajian dan pengamatan terlebih dahulu sesuai isu-isu yang sedang hangat dan aktual dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Salah satu kebijakan redaksional yang diadopsi oleh media Gopos.id adalah melibatkan sepenuhnya seluruh anggota tim dalam setiap tahap produksi berita. Ini termasuk pengambilan keputusan oleh keredaksian untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki pemahaman yang sama dan visi yang sejalan dalam menyusun dan menerbitkan berita. Pendekatan ini bertujuan untuk menghindari terjadinya ketidakselasaran dan memastikan adanya keselarasan antara laporan wartawan dengan pengeditan yang dilakukan oleh Redaktur. Sehingga apa yang akan dipublikasikan itu sesuai dengan apa yang telah mereka bahas dan setting di ruang redaksi.

Para jurnalis sebagai pelaku utama dalam produksi berita adalah orang yang bertanggungjawab untuk melakukan verifikasi informasi yang cermat hingga menyusun berita yang akan dipublikasikan. Dalam upaya untuk mencapai tujuan pemberitaan yang konsisten dengan apa yang mereka setting pada saat rapat redaksi, maka wartawan Gopos.id telah mengadopsi praktik menyediakan uraian pertanyaan dan agenda sehari sebelumnya. Praktik ini ditujukan agar mereka dapat memastikan bahwa pemberitaan yang dihasilkan tidak terpengaruh oleh faktor-faktor eksternal yang mungkin memengaruhi objektivitas.

Dengan demikian, wartawan memiliki kerangka kerja yang jelas dan terdefinisi sebelum melakukan penelitian dan penulisan berita, sehingga memastikan bahwa apa yang mereka laporkan sesuai dengan yang telah mereka tetapkan sebelumnya. Ini membantu menjaga konsistensi dan integritas pemberitaan yang dipublikasikan oleh Gopos.id. Dengan menyadari tingkat sensitivitas isu pemilihan presiden 2024, Wartawan Gopos.id memahami bahwa penting untuk melakukan peliputan dengan penuh kehati-hatian. Mereka mengakui bahwa setiap tahapan peliputan, mulai dari verifikasi data lapangan hingga pembuatan berita, harus dilakukan dengan mengikuti kode etik dan kebijakan redaksi yang telah ditetapkan. Bagi Muhajir seorang wartawan yang ditugaskan untuk mengkoordinir pemberitaan Pemilu Presiden 2024, sebagai yang bertugas dilapangan ia harus benar-benar mengkonfirmasi data sebelum akhirnya akan dibuat menjadi satu berita utuh untuk diserahkan kepada tim redaksi.

Selain menekankan pentingnya verifikasi dalam setiap pemberitaannya, media Gopos.id juga mengutamakan keberagaman pandangan dalam setiap isu yang mereka angkat. Untuk mencerminkan perspektif yang beragam, Gopos.id berusaha untuk mengakomodir pemberitaan dari setiap Calon Presiden (Capres) sebisa mungkin. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, dalam proses produksi berita, wartawan Gopos.id ditempatkan di berbagai wilayah. Namun dalam konteks pemilihan presiden ini, wartawan dibagi berdasarkan Capres yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa berita yang dihasilkan mencakup sudut pandang yang beragam dan menyeluruh, serta memberikan gambaran yang seimbang tentang setiap Capres. Adapun berikut merupakan jumlah berita pemilihan presiden 2024 yang diterbitkan oleh media Gopos.id, dapat dilihat pada Tabel 6.

Pasangan Calon Presiden	Jumlah Berita
Anies Rasyid Baswedan – Muhaimin Iskandar	17 Berita
Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka	20 Berita
Ganjar Pranowo – Mahfud MD	19 Berita

Tabel 6

Jumlah Berita Pilpres yang diterbitkan oleh media Gopos.id

Sumber: Olahan data Peneliti 2024

Pimpinan redaksi sebagai orang yang memandu jalannya produksi berita dalam media, juga berperan dalam memastikan seluruh berita yang diproduksi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh media. Meskipun dalam menentukan topik berita setiap wartawan diberikan kebebasan selagi itu berdasarkan pada kode etik dan kebijakan dari media. Contohnya ketika akan memberitakan debat Capres dan Cawapres mereka diberikan kebebasan untuk mengangkat isu apapun namun disamping itu, pimpinan redaksi juga terlibat secara aktif dengan ikut menonton debat yang sedang berlangsung, disamping itu pimpinan redaksi akan memberikan arahan kepada wartawan.

Pengawalan yang dilakukan ini bertujuan untuk terus memastikan setiap pemberitaan yang keluar tetap pada koridor kebijakan yang ada. Dalam hal ini terdapat panduan yang menjadi acuan oleh setiap media dalam memberitakan terkait pilpres yakni surat edaran dari Dewan Pers yang

diterbitkan dengan nomor 01/SE-DP/XII/2024 tentang Kemerdekaan Pers yang Bertanggung Jawab Untuk Pemilu 2024 yang Berkualitas.

Selaras dengan hal itu, seluruh pemberitaan di media Gopos.id sebelum ditentukan layak untuk dipublikasikan maka akan melewati proses editing terlebih dahulu. Proses editing ini akan dilakukan oleh seorang Redaktur, sebagai gatekeeper dalam media, Redaktur tidak hanya memastikan keakuratan dan kebenaran informasi, tetapi juga bertanggung jawab atas keberimbangan setiap berita yang disajikan. Seperti yang dilakukan oleh Redaktur media Gopos.id dalam melakukan penyuntingan terhadap berita pemilihan presiden 2024.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Redaktur di media Gopos.id bahwa dalam melakukan penyuntingan, Redaktur selalu melakukannya berdasarkan kaidah jurnalistik. Adapun beberapa yang menjadi pertimbangannya sebelum berita tersebut diterbitkan yaitu, berita tersebut tidak memuat hal-hal yang berimplikasi menjatuhkan, menyinggung, dan merendahkan salah satu paslon. Verifikasi dalam pemberitaan tidak hanya menjadi tugas dari wartawan saja, tetapi juga menjadi tanggungjawab dari Redaktur. Di media Gopos.id, proses verifikasi dilakukan secara berulang dari tingkat wartawan hingga di tingkatan Redaktur lagi. Apabila terdapat naskah berita yang sensitive maka itu akan dilakukan kajian dan di kaji lebih lanjut oleh Redaktur.

Dalam konteks pemberitaan Pemilihan Presiden 2024, selain menerapkan kebijakan redaksional secara umum, Gopos.id juga menambah beberapa point kebijakan dalam pemberitaannya, yaitu Gopos.id begitu memperhatikan tingkat relevansi berita sebagai salah satu tambahan pada kebijakan redaksional mereka. Pada sisi ini, kebijakan redaksional Gopos.id dalam memproduksi berita pemilihan presiden 2024 tidak hanya berfokus pada aspek-aspek seperti akurasi dan keseimbangan, tetapi juga menambahkan elemen penting lainnya, yaitu relevansi.

Dalam melaporkan informasi seputar pemilihan Presiden 2024, Gopos.id sangat memperhatikan relevansi isu-isu tersebut dengan pembacanya. Sebagai media lokal yang berada di Gorontalo, Gopos.id memiliki komitmen kuat untuk menyajikan berita yang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan langsung masyarakat setempat. Sebagai contoh, ketika terjadi debat antara Pasangan Calon Presiden, fokus Gopos.id adalah untuk mengidentifikasi program-program yang diusung oleh para kandidat yang paling relevan dengan masyarakat Gorontalo. Adapun hal ini kata Pimpinan redaksi Gopos.id dilakukan melalui proses penyaringan dan evaluasi yang

cermat untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan tidak hanya informatif tetapi juga bermanfaat bagi pembaca.

Berdasarkan uraian diatas teori agenda setting dan kebijakan redaksional telah diterapkan oleh media Gopos.id dalam setiap pemberitaannya yakni bagaimana media tersebut memilih, menyoroti, dan memberi prioritas pada isu-isu tertentu yang menunjukkan bahwa keduanya sangat berkorelasi karena sama-sama berfokus dalam menentukan isu-isu yang penting dimata publik atau pembacanya. Proses-proses yang telah diuraikan ini mencerminkan prinsip-prinsip dari Teori Agenda Setting yang membuat media dapat memainkan peran penting dalam menentukan isu-isu yang dianggap penting oleh publik. Inilah yang coba dilakukan oleh media Gopos.id dalam setiap pemberitaannya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagai penyebar informasi Gopos.id memiliki dan menerapkan kebijakan redaksional yang dijadikan pedoman dalam setiap aktivitas jurnalistiknya. Kebijakan redaksional pada berita pemilihan presiden 2024 kurang lebih hampir sama dengan berita pada umumnya. Adapun yang menjadi pembeda yakni pada penugasan liputan, pada pemberitaan presiden 2024 para wartawan diberikan tugas peliputan berdasarkan masing-masing paslon. Gopos.id sebagai media online lokal mencoba memberitakan isu-isu yang relevan bagi audiensnya yang dalam hal ini adalah masyarakat Gorontalo dengan menekankan isu penting yang diinginkan masyarakat Gorontalo terkait pemilihan Presiden 2024.

Daftar Pustaka

Aprilia Dwi Permatasari, & Putra, F. P. A. (2022). Hirarki Pengaruh Dalam Kebijakan Redaksi: Studi Kasus Konten Berita Perindo di Okezone.com. *Journal Publicuho*, *5*(4), 1186–1201. https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i4.59

Darissalam, A. (2017). Kebijakan Redaksional MQTV Bandung dalam Penyiaran Berita. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *1*(1), 99–118. https://doi.org/10.15575/cjik.v1i1.1215

Dewanti. (2017). *Proses Produksi Berita Online pada Website Rakyatku.com*. UIN Alauddin Makassar.

Dwitradani, R. (2021). *Kebijakan redaksi dalam menentukan berita dan foto headline pada harian*

pagi tribun pekanbaru. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Efendi, E., Taufiqurrohman, A., Supriadi, T., & Kuswananda, E. (2023). Teori Agenda Setting. *Junral Pendidikan Tambusai*, *7*(1), 1715–1718.

Elfrida, S. V. (2015). Proses Membangun Agenda Setting Kebijakan Pada Portal Berita Pemerintah Dan Kesesuaiannya Dengan Agenda Media Online Proses Membangun Agenda Setting Kebijakan Pada Portal Berita Pemerintah Dan Kesesuaiannya Dengan Agenda Media Online The Process Of Buildi. *Ditjen Informasi Dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi Dan Informatika*, *6.1*, 13–26. www.kompas.com

Fauzi, A., & dkk. (2022). Metodologi Penelitian. In *Suparyanto dan Rosad (2015*.

Iqbal, M. (2021). *Kebijakan Redaksional Media Online Tribunjabar.id Dalam Menggunakan Instagram Sebagai Media Publikasi*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Ikbal, M. (2022). *Strategi Komunikasi Kp-Spams Dalam Menerapkan Penggunaan Air Bersih Sebagai Sarana Konsumsi Masyarakat Di Kp. Tegal Buah Desa Jatimekar Kec. Jatiluhur Kab. Purwakarta (Studi Deskriptif Kualitatif Strategi Komunikasi KP-SPAMS Dalam Penerapan Penggunaan Ai*. Universitas Pasundan.

Aprilia Dwi Permatasari, & Putra, F. P. A. (2022). Hirarki Pengaruh Dalam Kebijakan Redaksi: Studi Kasus Konten Berita Perindo di Okezone.com. *Journal Publicuho*, *5*(4), 1186–1201. https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i4.59

Darissalam, A. (2017). Kebijakan Redaksional MQTV Bandung dalam Penyiaran Berita. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *1*(1), 99–118. https://doi.org/10.15575/cjik.v1i1.1215

Dewanti. (2017). *Proses Produksi Berita Online pada Website Rakyatku.com*. UIN Alauddin Makassar.

Dwitradani, R. (2021). *Kebijakan redaksi dalam menentukan berita dan foto headline pada harian pagi tribun pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Efendi, E., Taufiqurrohman, A., Supriadi, T., & Kuswananda, E. (2023). Teori Agenda Setting. *Junral Pendidikan Tambusai*, *7*(1), 1715–1718.

Elfrida, S. V. (2015). Proses Membangun Agenda Setting Kebijakan Pada Portal Berita Pemerintah Dan Kesesuaiannya Dengan Agenda Media Online Proses Membangun Agenda Setting Kebijakan Pada Portal Berita Pemerintah Dan Kesesuaiannya Dengan Agenda Media Online The Process Of Buildi. *Ditjen Informasi Dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi Dan Informatika*, *6.1*, 13–26. www.kompas.com

Fauzi, A., & dkk. (2022). Metodologi Penelitian. In *Suparyanto dan Rosad (2015*.

Iqbal, M. (2021). *Kebijakan Redaksional Media Online Tribunjabar.id Dalam Menggunakan Instagram Sebagai Media Publikasi*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Ikbal, M. (2022). *Strategi Komunikasi Kp-Spams Dalam Menerapkan Penggunaan Air Bersih Sebagai Sarana Konsumsi Masyarakat Di Kp. Tegal Buah Desa Jatimekar Kec. Jatiluhur Kab. Purwakarta (Studi Deskriptif Kualitatif Strategi Komunikasi KP-SPAMS Dalam Penerapan Penggunaan Ai*. Universitas Pasundan.

Irwan, Hasrullah, U. A. A. (2013). Kebijakan Redaksional Harian Berita Kota Makassar Dalam Penyiaran Berita Kriminal di Kota Makassar. *Jurnal Komunikasi Kareba*, *2(4)*, 361–368.

Littlejohn, S, W. & Foss, K, A. (2014). *Teori Komunikasi Theories of Human Communication*. Jakarta: Salemba Humanika.

Maisaroh, S., Putra Pratama, Z., & Risko Faristiana, A. (2023). Respon Mahasiswa IAIN Ponorogo Terhadap Berita Hoaxs Pemilu 2024 di Media Sosial. *Jurnal Ilmiah Research Student*, *1*(2), 413–424.

Mawengkang, N. (2016). Peranan Berita Politik Di Surat Kabar Manado Post Dalam Pembentukan Presepsi Politik Dikelurahan Kampung Jawa Tondano. *Jurnal Administrasi Publik*, *1*, 43.

Musfialdy. (2015). Peran Media Massa Saat Pemilihan Umum. *Risalah*, *26*(2), 69–76.

Mochammad Naufal dan Ali Muchasan. (2019). Proses Produksi Berita Utama Surat Kabar Jawa Pos. *Jurnal Inovatif*, *5*(2), 204–233.

Poentarie, E. (2015). Komparasi Kebenaran, Relevansi, Keseimbangan Dan Netralitas Dalam Pemberitaan (Studi Konten Analisis Terkait Pemberitaan Pemilu Presiden 2014 di Harian Kompas dan Koran Sindo). *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, *19*(1), 1–13. https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jskm/article/view/190101

Putri, S. C., & Irhandayaningsih, A. (2021). Literasi Informasi Generasi Millennial dalam Bermedia Sosial untuk Mengatasi Penyebaran Berita Hoax Terkait Covid-19 di Kabupaten Pati. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, *5*(3), 491–504. https://doi.org/10.14710/anuva.5.3.491-504

Setyabudi, W. (2018). *Kebijakan Redaksional Tribunstyle.com Dalam Menentukan Berita Yang Layak*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Siswoyo, F. E. (2020). *Proses Produksi Program Siaran Berita Daerah Di Radio Republik Indonesia Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Yuliansyah, P. A. (2023). *Kebijakan redaksional media online suara riau pos dalam meningkatkan kualitas penulisan berita*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Zakaria, A. (2013). *Kebijakan Redaksional Surat Kabar Republika Dalam Penulisan Berita Pada Rubrik Internasional*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.